

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif* yaitu penelitian ilmiah yang berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran obyektif dan menggunakan data yang kuantitatif atau yang dikuantitatifkan (Notoatmodjo, 2014).

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experiment* dengan pendekatan *two group pre test and post test design* dimana pada penelitian ini sudah ada kelompok studi/kasus yang akan dilakukan perlakuan (Notoatmodjo, 2014).

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek peneliti yang akan diteliti (Dharma, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM III yang mengalami anemia ringan Di Wilayah Kerja Puskesmas Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur Tahun 2021 terhitung sejak bulan Juni 2021 mencapai 32 ibu hamil dengan anemia ringan

## 2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2007). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM III yang mengalami anemia ringan Di Wilayah Kerja Puskesmas Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur Tahun 2021 terhitung sejak bulan Juni 2021 mencapai 32 ibu hamil dengan anemia ringan, dimana masing-masing sampel untuk responden intervensi berjumlah 16 responden dan responden kontrol berjumlah 16 responden.

Kriteria Sampel:

Kriteria Inklusi:

- a) Bersedia menjadi responden tanpa paksaan
- b) Responden adalah ibu hamil dengan anemia ringan
- c) Responden merupakan wilayah kerja Puskesmas Wana
- d) Bisa membaca dan menulis

Kriteria Eksklusi:

- a) Ibu hamil dengan penyakit penyerta (preeklamsia, eklamsia, diabetes mellitus dan lain-lain)
- b) Ibu hamil yang mempunyai riwayat alergi terhadap daun kelor
- c) Ibu hamil dengan anemia berat

### **3. Teknik Sampling**

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *sampel minimum*, hal ini dikarenakan jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah *eksperimen* (Arikunto, 2012).

#### **C. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan Di Wilayah Kerja Puskesmas Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2021.

## **D. Metode Pengumpulan Data Dan Alat Pengumpul Data**

### **1. Metode Pengumpulan Data**

#### a) Pretes

- 1) Mengajukan surat izin penelitian
- 2) Menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada responden
- 3) Memberikan informed consent
- 4) Mengukur kadar Hb responden

#### b) Treatment

- 1) 100 gram daun kelor segar, rebus 5 menit dengan 150 ml air panas
- 2) blender halus
- 3) Tambahkan 100 ml susu cair, aduk rata bersama agar-agar, jeli bubuk, garam dan gula pasir
- 4) Panaskan dengan api kecil sampai mendidih
- 5) Masukkan blenderan daun kelor, aduk rata
- 6) Tuangkan kedalam cetakan, biarkan beku.
- 7) Konsumsi olahan daun kelor tersebut setiap 2 kali/hari (pagi dan malam) selama 14 hari.

#### c) Posttest

- 1) Mengukur kembali kadar Hb responden
- 2) Melakukan pengolahan data dan analisis data

## **2. Alat Pengumpul Data**

Alat pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dan lembar SOP dalam pemberian puding daun kelor.

## **E. Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul melalui kuesioner, maka dilakukan tahap pengolahan data. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program statistik komputer. Menurut (Notoatmodjo, 2018). Pengolahan data dilakukan dengan langkah langkah sebagai berikut :

### **1. *Editing***

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh kemudian memastikan apakah terdapat kekeliruan atau tidak. dalam hal ini editing meliputi kelengkapan dan kesalahan dalam pengisian pertanyaan yang telah diberikan pada responden.

### **2. *Procesing***

Prosesing merupakan proses pengetikan data dari lembar observasi ke program komputer sehingga dapat dianalisis. Tahapan prosesing pada penelitian ini menggunakan bantuan program komputer.

### **3. *Cleaning***

Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali data yang di entri kedalam program komputer sehingga tidak terdapat kesalahan.

## **F. Analisis Data**

### **1. Analisis Univariat**

Pada Analisis univariat, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dapat disajikan dalam bentuk tabel mean/median (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dalam penelitian ini menyajikan persentase dari rata-rata peningkatn kadar Hb sebelum dan sesudah diberikan daun kelor.

### **2. Analisis Bivariat**

Analisa bivariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel, baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif (Notoatmodjo, 2018).

Analisa bivariat dalam penelitian ini digunakan *uji paired t-test* dengan tingkat kemaknaan 0,05 dengan pengertian apabila  $P\ value \leq 0,05$  maka terdapat pengaruh yang bermakna antara pemberian daun kelor dan Fe terhadap kadar Hb pada ibu hamil atau  $H_a$  diterima dan apabila  $P\ value > 0,05$  maka pengaruh pemberian daun kelor tidak bermakna terhadap kadar Hb atau  $H_a$  ditolak. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui signifikasi pengaruh pemberian daun kelor dan Fe terhadap kadar Hb, analisis ini menggunakan program komputer (Notoatmodjo, 2018).